

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis kinerja ruas jalan eksisting Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) Pasar Arjowinangun memiliki nilai kapasitas sebesar 2.597,78 smp/jam, nilai V/C Ratio 0,61, nilai kecepatan perjalanan 21,06 km/jam, dan nilai kepadatan 74,66 smp/km. Menurut Sukirman 1994, Ruas jalan ini memiliki tingkat pelayanan yaitu B
2. Berdasarkan hasil analisis kinerja simpang eksisting Pada Kawasan Pasar Arjowinangun untuk Simpang Tiga Arjowinangun dan Simpang Gang Pasar Arjowinangun memiliki nilai kapasitas sebesar 2.374 smp/jam dan 2.477 smp/jam, nilai Derajat Kejenuhan 0,45 dan 0,42, nilai tundaan 13,42 det/smp dan 8,82 det/smp, serta untuk peluang antrian pada kedua simpang tersebut yaitu 26-51 dan 10-22 persen peluangnya.
3. Berdasarkan hasil analisis mengenai kondisi eksisting pada Ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) diketahui waktu puncak parkir *on street* yaitu pada pukul 07.00 – 07.15 WIB untuk sepeda motor dan pukul 07.30-07.45 WIB untuk mobil penumpang dan pick up dengan akumulasi puncak sepeda motor sebesar 57 dan mobil penumpang atau pick up sebesar 8 kendaraan. Pola parkir yang tersedia pada ruas jalan tersebut adalah parkir dengan sudut 0° untuk mobil penumpang dan pick up dan parkir sudut 90° untuk sepeda motor. Kemudian untuk waktu puncak pada parkir *off street* motor yaitu pada pukul 09.30 – 09.45 WIB dengan akumulasi puncak sepeda motor sebesar 20 (dua puluh) dengan sudut parkir 90° pada kondisi eksistingnya.

4. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan ruang parkir yang dilakukan, kebutuhan ruang parkir pada Pasar Arjowinangun Kabupaten Pacitan adalah 18 untuk sepeda motor, dan 3 untuk mobil penumpang atau pick up. Total luas lahan off street yang dibutuhkan yaitu dengan rincian luas lahan sepeda motor yaitu 44 m² dan mobil penumpang yaitu 86 m².
5. Berdasarkan hasil analisis maka usulan yang diterapkan guna meningkatkan kinerja ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) Pasar Arjowinangun yaitu perencanaan ruang parkir *off street* sehingga parkir tidak lagi menggunakan parkir *on street*, dan memasang rambu larangan parkir di bahu jalan. Serta menambah fasilitas bagi pejalan kaki baik yang menyusuri maupun menyeberang menuju atau dari Pasar Arjowinangun.
6. Berdasarkan hasil analisis setelah pengalihan parkir menjadi *off street* maka didapatkan kinerja ruas jalan setelah pengalihan yaitu kapasitas jalan sebesar 3.061,89 smp/jam, V/C Ratio sebesar 0,52, kecepatan perjalanan 28,8 km/jam, dan kepadatan 54,6 smp/km.
7. Berdasarkan hasil analisis setelah pengalihan parkir menjadi *off street* maka didapatkan kinerja simpang setelah pengalihan yaitu kapasitas simpang sebesar 2.521 dan 2.580 smp/jam, Derajat Kejenuhan 0,74 dan 0,42, untuk tundaan 12,72 dan 8,64 det/smp, dan peluang antrianya 23 – 46 dan 9 – 21 persen.

6.2 Saran

1. Berdasarkan usulan mengenai pengalihan parkir dari *on street* menjadi *off street* maka diperlukan adanya kajian tentang dampak lingkungan atas pembangunan fasilitas parkir tersebut
2. Diperlukannya perhitungan terhadap biaya Pembangunan dan pengoperasian dengan direncanakannya pembangunan fasilitas parkir tersebut, agar dapat mengetahui lebih rinci biaya Pembangunan dan pengoperasian besarnya jumlah biaya yang akan digunakan untuk membangun dan mengoperasikan parkir *off Street*.

3. Perlu adanya pengawasan lebih lanjut oleh Dinas Perhubungan mengenai kebijakan parkir agar pemanfaatan lahan pada parkir *off street* dapat optimal dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
4. Penyediaan lahan parkir *off street* ini sebaiknya diseimbangkan dengan manajemen pengelolaan yang baik sehingga memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat